

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena, objek, atau kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa melakukan pengujian hubungan sebab-akibat atau hipotesis. Metode ini fokus pada pengumpulan data yang menggambarkan karakteristik variabel secara rinci dan detail sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan (Abdullah K, 2018). Studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem yang terkait berdasarkan pengumpulan data luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, serta dapat didefinisikan sebagai suatu objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat atau batas-batas fisik (Fitria & Luthfiyah, 2017).

Penulis menggunakan pendekatan Studi Kasus dalam bentuk Asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi dalam penanganan post Apendisitis dengan nyeri akut

#### **A. Unit Analisis**

Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah pasien Post Apendiktomi sebanyak 1 pasien yang dirawat di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan metode purposive sampling yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pasien dengan Post Apendiktomi hari ke 1
2. Pasien Dewasa
3. Pasien dengan kesadaran penuh (composmentis)
4. Pasien bersedia untuk menjadi responden

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Pandan Arang Boyolali pada hari Sabtu, 22-24 Februari 2025 dengan pengelolaan selama 3 hari dengan pendekatan Asuhan Keperawatan.

## **C. Alat dan Prosedur**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa format asuhan keperawatan, yang terdiri dari pengkajian, analisa data, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi pada pasien post op Apendisitis dengan menggunakan alat tulis.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis dalam pengambilan kasus melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien nyeri. Pengelolaan dilaksanakan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **a. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pasien untuk memperoleh data subjektif pasien dengan cara memberikan pertanyaan tentang masalah kesehatan yang sedang dialami oleh pasien.

Penulis juga melakukan wawancara kepada keluarga pasien untuk memperoleh data sekunder.

#### **b. Observasi**

Penulis melakukan observasi kepada pasien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik pada pasien untuk memperoleh data objektif.

#### **c. Pemeriksaan Fisik**

Penulis melakukan pemeriksaan fisik yang meliputi berbagai teknik seperti inspeksi (pengamatan visual), palpasi (perabaan), perkusi (pengetukan), dan

auskultasi (pendengaran bunyi tubuh) yang bertujuan untuk menilai fungsi dan struktur tubuh serta mendeteksi adanya kelainan atau penyakit. Pemeriksaan fisik merupakan bagian penting dalam penilaian keperawatan dan diagnosis medis untuk menentukan langkah perawatan atau pengobatan selanjutnya

d. Intervensi

Penulis membuat serangkaian tindakan yang akan dilakukan, untuk mengatasi masalah kesehatan pasien berdasarkan hasil pengkajian. Intervensi bertujuan untuk mencegah, mengurangi, atau menyelesaikan masalah kesehatan, serta meningkatkan kondisi pasien melalui perawatan yang terencana dan sistematis.

e. Implementasi

Penulis melaksanakan atau menerapkan rencana intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi dan mencapai status kesehatan yang lebih baik atau optimal.

f. Evaluasi

Penulis melakukan atau menilai keefektifitas intervensi yang telah dilakukan. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data dan membandingkan kondisi pasien dengan tujuan atau hasil yang diharapkan dalam rencana keperawatan. Evaluasi bertujuan untuk menentukan apakah masalah kesehatan pasien telah teratasi, berkurang atau memerlukan tindakan lanjut.

## **D. Prosedur Pengambilan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mendapatkan data penulisan.

Pengumpulan data penulisan dilakukan dengan cara:

1. Penulis mengajukan surat izin Studi Pendahuluan ke RSUD Pandan Arang Boyolali dengan pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo.

2. Penulis mengajukan *Ethical Clearance* ke pihak RSUD Pandan Arang Boyolali sebagai syarat legalisasi pengelolaan pasien.
3. Penulis mengajukan surat izin penelitian ke RSUD Pandan Arang Boyolali.
4. Penulis melakukan koordinasi dengan Komite Koordinasi Pendidikan dan CI Ruang yang ditunjuk.
5. Penulis menjelaskan maksud dan tujuannya untuk melakukan pengambilan data pada pasien pasien Post Apendiktomi dengan pengelolaan selama 3 hari.
6. Penulis melakukan pengambilan data dan dokumentasi selama 3 hari pengelolaan.

#### **E. Metode Analisa Data**

Analisa data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru yang didapatkan dengan wawancara dan observasi. Analisa data dapat dilakukan pada saat peneliti berada di lahan penelitian. Nantinya dari pendapat pasien maupun keluarganya, data objektif adalah data yang di dapatkan dengan penglihatan peneliti terhadap pasien dari gerak tubuh. Proses analisa data yang dilakukan dimaksudkan untuk ke validasi data yang didapat sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### **F. Etik Penelitian**

Penelitian di RSUD Pandan Arang Boyolali, dilakukan setelah Ethical Clearance diterbitkan oleh pihak RSUD Pandan Arang Boyolali dengan nomor 082 / RSPA / KEP / EC / 2025 pada 07 Februari 2025. Penulis melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi *informed consent* (persetujuan menjadi responden), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentially* (kerahasiaan). Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari:

1. *Informed concent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden yang akan diberikan sebelum melakukan sebuah penelitian.

2. *Anonimity*

Penelitian ini memberikan jaminan kepada responden yaitu dengan cara tidak menyebutkan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Semua informasi yang di dapatkan dari pengkajian dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.